

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *financial distress*, komisaris independen, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 156 data yang didapatkan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk diobservasi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. hal ini dikarenakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan bukan menjadi satu-satunya pertimbangan investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya.
- 2) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang baik adalah andal dan relevan, sehingga ketika perusahaan sedang dalam fase *financial distress*, laporan keuangan tetap dapat digunakan.
- 3) Komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah komisaris independen yang mengerti akuntansi maupun keuangan dapat memperkecil peluang manajemen dalam melakukan tindakan kecurangan.
- 4) Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor yang berasal dari ukuran KAP besar dinilai lebih kompeten, berpengalaman, dan profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga mempersempit peluang kemungkinan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ukuran perusahaan, *financial distress*, komisaris independen, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini, pastinya tidak terlepas dari adanya keterbatasan pada penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini di antaranya:

1. Terdapat permasalahan saat pengolahan data, dimana data yang digunakan sebagai variabel terdapat beberapa yang mengalami permasalahan dalam pengujian normalitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi pada data sehingga perlu dilakukan *treatment winsorized* dan GLS agar data terdistribusi normal dan terbebas dari permasalahan heterokedastisitas dan autokorelasi.
2. Keterkaitan yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini masih rendah yakni hanya 6,17%.
3. Terjadi ketimpangan yang sangat tinggi pada *output* data yang dihasilkan pada variabel penelitian *financial distress* dan profitabilitas antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga membuat data berdistribusi tidak normal.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang dapat dapat dijadikan pertimbangan serta masukan yang bermanfaat, antara lain:

a. Saran Teoritis

1. Penggunaan proksi pengukuran lain untuk variabel-variabel penelitian yang bisa diterapkan, seperti pengukuran variabel ukuran perusahaan yang dapat menggunakan pengukuran berdasarkan pada total penjualan hingga jumlah karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel independen lain serta menggunakan variabel moderasi guna mengetahui pengaruhnya pada integritas laporan

keuangan. Kemudian juga dapat menggunakan sektor lain, serta menambah periode penelitian guna melihat dan dapat menganalisis dengan data yang lebih bervariasi.

b. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan menambah jumlah komisaris independen yang memiliki latar belakang dan kompetensi di bidang akuntansi atau keuangan guna memaksimalkan pengawasan kinerja manajemen agar tercipta integritas pada laporan keuangan yang tinggi.
2. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) disarankan untuk terus menyerukan kepada perusahaan mengenai pentingnya menjaga dan meningkatkan integritas laporan keuangan guna mendorong penerbitan laporan keuangan yang berkualitas oleh perusahaan.